

**SIKAP KEBERAGAMAN MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM  
SETELAH MENGIKUTI MENTORING UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Ud) Program Perbandingan Agama (Ushuluddin)**



**Oleh :**

**SULBANI AKBAR**  
**H 000 090 012**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol pos 1, Pabelan, Kartasura Telp.( 0271) 717417, 719483 Fax.71544 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : 1. Drs. Arief Wibiwo, M. Ag

: 2. Drs. Muhammad Yusron, M. Ag

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi yang merupakan ringkasan

Skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Sulbani Akbar

NIM : H000 090 012

Program Studi : Perbandingan Agama Islam

Judul : Sikap Keberagamaan Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Setelah Mengikuti Mentoring Universitas Muhammadiyah  
Surakarta 2012/2013

Naska artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakanseperlunya.

Surakarta, 14 Juli 2013

Pembimbing I

Drs. Arief Wibowo, M. Ag

PembimbingII

Drs. Muhammad Yusron, M. Ag

## ABSTRAK

Agama sebagai suatu sistem keyakinan atas adanya Yang Mutlak di luar manusia dan suatu sistem peribadatan manusia yang dianggap Yang Mutlak itu, serta suatu sistem kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dengan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan manusia yang dimaksudkan. Keagamaan adalah kepatuhan dan kesetiaan manusia kepada Allah. Masalah yang ada masih minimnya keberagaman mahasiswa dalam keseharian baik dalam beribadah, pergaulan dan sikap dalam ucapan. masih banyak kekurangan nilai dalam keislaman dalam keseharian mahasiswa diantara faktor tersebut adalah dipengaruhi oleh lingkungan, tempat tinggal atau pergaulan. Bagaimana sikap pergaulan mahasiswa Fakultas Agama Islam setelah mengikuti mentoring Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana sikap keberagaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan jenis analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik prosentase. Untuk mengukur Sikap Keberagaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Setelah Mengikuti Mentoring Universitas Muhammadiyah Surakarta, penulis menggunakan konsep C.Y. Glock & Start, yaitu yang meliputi, Pertama: keterlibatan Ideologi, yaitu menggambarkan seberapa jauh seseorang menerima hal-hal yang dogmatic di dalam agamanya. Kedua: keterlibatan Ritual, yaitu sejauhmana seseorang mengerjakan kewajiban ritual di dalam agamanya. Ketiga: keterlibatan Intelektual, yaitu mengetahui sejauhmana seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. Keempat: keterlibatan konsekuensi, yaitu sejauhmana perilaku seseorang konsekuensi dengan ajaran agamanya. Kelima: keterlibatan pengalaman keagamaan yaitu menunjukan apakah seseorang pernah mengalami pengalaman keagamaan yang dianggap spektakuler yang merupakan keajaiban yang datangnya dari Tuhan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap keberagaman mahasiswa Fakultas Agama Islam setelah mengikuti mentoring Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi, hal ini dapat diketahui dari masing-masing dimensi. Untuk dimensi satu dengan angka prosentasi 100% menyakini adanya Allah SWT, Malaikat, Kitab Suci, Nabi/Rasul, Hari Kiamat, serta qadha dan qadar. Untuk dimensi kedua 95% menjalankan ibadah wajib dan kadang-kadang ikut menjalankan ibadah sunat, untuk dimensi ketiga 100% mengetahui ajaran agamanya. Untuk dimensi keempat 95% konsekuensi menjalankan ibadah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk dimensi kelima 76% pernah mengalami pengalaman keagamaan.

**Kata kunci: Luruskan Keagamaan Dalam Kehidupan.**

## **PEDAHULUAN**

Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada obyek tertentu berarti bahwa peyesuan diri terhadap obyek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap obyek. Dalam ilmu Psikologi Sosial, lima puluh tahun terakhir studi mengenai sikap ini banyak sekali diteliti dari mulai teori kontruksi, konsep sampai dengan pengukurannya.

Selanjutnya sikap diartikan juga sebagai suatu yang konstruktif untuk memungkinkan dilihat aktifitas. Walaupun pembentukan sikap seringkali tidak didasari oleh orang yang bersangkutan akan tetapi sikap bersifat dinamis dan terbuka terhadap kemungkinan perubahan karena

## **LANDASAN TEORI**

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya di wahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad

interaksi seseorang dengan lingkungan di sekitarnya. Kemudian sikap hanya akan ada artinya bila ditampakan dalam bentuk pernyataan perilaku baik perilaku lisan maupaun perilaku perbuatan (Walgitto, 1994:19).

Agama adalah *Rahmatanlil'alam* bagi kehidupan manusia di muka bumi adapun gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain dengan beragama dapat kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasan takut. Meskipun perhatian tertuju dengan adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akherat), namun agama melibatkan diri dalam masalah kehidupan sehari-hari di dunia (Nasution,2001:20)  
SAW, sebagai rasul. (Harun Nasution, 2001:17)

Dalam masyarakat Indonesia selain dari kata agama, dikenal pula kata din, dari bahasa arab dan kata *riligi* dari bahasa Eropa. Agama

berasal dari kata Sanskrit. Satu pendapat mengatakan bahwa kata itu di susun dari dua kata, a = tidak dan gam = pergi, jadi tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi turun menurun.

Agama memang mempunyai sifat yang sedemikian. Ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa *agama* berarti teks atau kitab suci. Dan agama-agama memang mempunyai kitab suci. Selanjutnya dikatakan lagi bahwa *gam* berarti tutunan. Memang agama mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya. *Din* dalam bahasa semit berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai manunduk, patuh, balasan dan kebiasaan.

Agama memang membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum, yang harus di patuhi orang. Agama selanjutnya memang menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama. Agama lebih lanjut lagi membawa kewajiban-

kewajiban yang kalau tidak di jalankan oleh seseorang menjadi hutang baginya. Pahami kewajiban dan kepatuhan membawa pula paham balasan. Yang menjalankan kewajiban dan yang tidak patuh akan mendapatkan balasan yang tidak baik. *Riligi* berasal dari bahasa Latin.

Menurut satu pendapat asalnya ialah *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan membaca. Agama memang merupakan kumpulan cara-cara mengabdikan kepada Tuhan. Ini terkumpul dalam kitab suci yang harus di baca. Tetapi menurut pendapat lain kata itu berasal dari *religari* yang berarti mengikat. Ajaran – ajaran agama memang mempunyai sifat mengikat bagi manusia. Dalam agama lebih lanjutnya memang mengikat manusia dengan Tuhan. Intisari yang terkandung dalam istilah-istilah diatas ialah *ikatan*.

Agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia, ikatan-ikatan ini mempunyai pengaruh

besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Ikatan berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia. Salah satu kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indra. (Nasution, 1984:10).

Ada beberapa Definisi – definisi agama yang dapat dipertimbangkan:

1. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Rasul.
2. Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia .
3. Suatu sistem tingkah laku-laku (*code of conduct*) yang berasal dari suatu kekuatan gaib.

4. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.

5. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.

6. Suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal yang memegang peraturan dengan hendaknya sendiri, untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak. (Sudrajat, 1995:10)

Keberagamaan atau religiusitas di wujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang mendorong oleh kekuatan supranatural. bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang

tampak dan dapat di lihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi pada diri seseorang. Karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak. Agama dalam pengertian Glock & Stark(1966), adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem perilaku yang

terlembagakan, yang semua sebagai yang paling di maknai (*ultimate meaning*). (Robetrson,1988).

Menurut Glock & Stark ada lima macam dimensi keberagaman:

- a. Dimensi keyakinan.
- b. Dimensi praktik agama.
- c. Dimensi pengalaman.
- d. Dimensi pengetahuan agama
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena data datanya didapat dilapangan, yaitu bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan yang ada pada obyek penelitian, baik yang hubungan dengan sifat keberagaman Fakultas Agama Islam.

- a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara yang

digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat suatu catatan yang berupa agenda majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sikap keberagaman Fakultas Agama Islam UMS.

- b. Metode Angket (kuesioner).

Metode angket ini menurut Sutresno Hadi dibagi menjadi dua macam, yaitu angket langsung dan tidak langsung. Lebih lanjut beliau mengatakan suatu

kuesioner langsung jika daftar data pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapatnya keyakinanya atau diminta menceritakan tentang keadaan diri sendiri sebaliknya jika daftar pertanyaan di kirim kepada seseorang yang diminta menceritakan keadan orang lain maka di sebut kuesioner tidak langsung. Adapun angket yang digunakan dalam mencari data untuk skripsi ini adalah angket tertutup. yaitu responden dimintai untuk mencari jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya, sedangkan penyampian secara langsung yaitu pertanyaan dikirim langsung pada responden yang dimintai keterangan. Tujuan digunakan angket langsung dengan tipe tertutup yaitu:

a. Agar lebih efektif

b. Pengumpulan data dapat langsung serempak

c. Membantu responden dalam memformulasikan jawaban

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang Sikap Keberagamaan Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMS.

c. Metode Wawancara (interview)

Menurut Sutrisno Hadi, interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telingan suaranya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk mencari informasi.

d. Metode Sampling



Dalam penelitian ini agar dapat diperoleh sampel yang benar-benar mewakili, maka diperlukan adanya teknik yang disebut sampling. Sampling adalah cara-cara mengambil sampel dengan di lakukan sedemikian rupa sehingga hingga di peroleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Bahwa pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka sebaliknya diambil semua sehingga penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya sangat besar dapat diambil 10% - 15% atau lebih dari jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMS (14%) sebagai sampel dengan demikian:  $150 \times 15\% = 21$  Mahasiswa.

e. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih

mudah dibaca dan diinterpretasikan. Masri Singarimbun, Sofyan Efendi (1989:126) setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga mengandungi atau dapat diambil suatu kesimpulan yang di lakukan.

## HASIL PENELITIAN

Data yang telah diperoleh, penulis kemudian melakukan analisa berdasarkan lima keterlibatan dari C.Y. Glock & R. Strak dengan cara memberikan penilaian sesuai dengan jawaban yang telah dipilih responden kemudian menjumlahnya serta menghitung angka prosentase menurut jumlah responden.

Berikut merupakan prosentase menurut kategori penilaian sesuai dengan masing-masing dimensi dan peneliti menggunakan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui seberapa tingkat keberagaman dari data yang diolah, penulis menggunakan parameter untuk memudahkan dalam menganalisa dan mengambil kesimpulan. Dalam hal ini, penulis menggunakan parameter 0 sampai 100% dimana :

0%-35% tergolong rendah

36%-65% tergolong sedang

66%-100% tergolong tinggi

#### A. Keterlibatan Ideologi

Keterlibatan ini menyangkut pengharapan-pengharapan dimana orang mengaku beragama berpegang teguh pada pandangan teologi yang bersifat fundamental. Dalam ajaran Islam pandangan teologis yang fundamental tersebut adalah aqidah. Termasuk aqidah Islam adalah keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab Nabi/Rosul, hari kiamat, qadha dan qadar yang disebut rukun iman. Iman atau aqidah merupakan fondasi ajaran agama Islam yang inti ajarannya adalah meng-Esakan Tuhan

(Tauhid). Oleh sebab itu, ajaran Islam yaitu ajaran tauhid yang menentang segala bentuk kemusyrikan.

Berdasarkan hasil angket setelah mengikuti mentoring 100% dan sebelum mentoring 81% mengalami peningkatan setelah mengikuti mentoring. Hal ini dapat dilihat 21 responden 100% memberikan jawaban mereka yakin tentang kitab-kitab suci Al-Qur'an.

#### B. Keterlibatan Ritual

Dimensi ini ritual ini berkenaan dengan tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kegiatan ritualnya. Dalam Islam dimensi ini merupakan bentuk peribadatan yang disebut sebagai syariat yaitu yang berupa ibadah, shalat, puasa, zakat, dan haji.

Berdasarkan hasil angket setelah mengikuti mentoring 100% dan sebelum mengikuti mentoring 10%. Hal ini dapat dilihat 21 responden 100% memberikan jawaban mereka yakin mengalami peningkatan tentang menjalankan shalat sunah.

### C. Keterlibatan Intelektual

Dimensi ini mengacu bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus, kitab suci dan tradisi agamanya. Dalam Islam hal ini dapat dilihat dari sejauh mana orang Islam mengkaji dan memahami agamanya, pengetahuan tentang Al-Qur'an dan hadist.

Berdasarkan hasil angket mahasiswa fakultas agama Islam UMS setelah mengikuti mentoring 100% dan sebelum mengikuti mentoring mahasiswa fakultas agama islam 76% maka dari itu mengalami peningkatan setelah mengikuti mentoring. Hal ini dapat dilihat dari 21 responden 100% memberikan jawaban bahwa yakin mempelajari ilmu keagamaan.

### D. Keterlibatan Konsekkuen

Dimensi ini menggambarkan seberapa jauh sikap kepribadian dan tingkah laku seseorang sesuai dengan ajaran agamanya. Orang yang

komitmen (konsekkuen) terhadap ajaran agamanya akan selalu berusaha mengamplikasikan nilai-nilai ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini juga dapat memberikan gambaran dimana keberagamaan seseorang memberikan pengaruh terhadap kepribadian, sikap dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat karena kebaikan akhlak/ budi pekerti dapat dijadikan tolak ukur keimanan seseorang.

Bedasarkan hasil angket mahasiswa fakultas agama Islam UMS setelah mengikuti mentoring 95% dan sebelum mengikuti mentoring 86%. Hasil ini dapat dilihat dari 21 responden 100% memberikan jawaban bahwa mereka yakin merasakan kedamian kepada Allah.

### E. Keterlibatan Pengalaman Keagamaan

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan yang pernah dialami atau dirasakan oleh seseorang, meskipun setiap orang akan mengalami atau merasakan pengalaman keagamaan yang berbeda-

bada namun setidaknya akan memberikan gambaran atau perasaan yang diyakini datang dari Tuhan.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan maka mahasiswa fakultas agama Islam UMS setelah mengikuti mentoring 76%. Hal ini dapat dilihat dari 21 responden, 100% dan mahasiswa selum mengikuti mentoring 62% memberikan jawaban bahwa mereka yakin pengalaman keberagamaan yang datang dari Allah.

## **KESIMPULAN**

Setelah penulis memperhatikan dan menganalisa fenomena yang ada di lapangan, maka penulis menyimpulkan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian. Sikap Keberagamaan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Setelah Mengikuti Mentoring Univrsitas Muhammadiyah Surakarta dapat diketahui melalui lima keterlibatan, yang meliputi

### **1. Keterlibatan Ideologikal**

Sikap keberagamaan Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Surakarta dalam hal keterlibatan ideologi tergolong tinggi yaitu 100%. Setelah mengikuti mentoring, menyatakan yakin dengan kitab-kitap Suci Al- Qur'an

### **2. Keterlibatan Ritual**

Sikap keberagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dalam hal keterlibatan Ritual tergolong tinggi yaitu 95%. Setelah mengikuti mentoring, menyatakan selalu meluangkan waktu untuk menjalankan shalat sunah

### **3. Keterlibatan Intelektual**

Sikap keberagamaan Mahasiswas Universitas Muhammadiyah dalam hal keterlibatan Intelektual tergolong tinggi yaitu 100%. Setelah mengikuti mentoring, menyatakan suka mempelajari tentang ilmu keagamaan.

### **4. Keterlibatan Konsekuen**

Sikap keberagamaan Mahasiswas Universitas Muhammadiyah Surakarta

dalam hal keterlibatan Konsekuen tergolong tinggi yaitu 95%. Setelah mengikuti mentoring, menyatakan dapat memperlakukan Amanah yang diberikan dan pernah merasakan adanya kedamian saat kepada Allah.

5. Keterlibatan Pengalaman Keagamaan Sikap keberagaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam hal keterlibatan pengalaman keagamaan tergolong tinggi yaitu 76%. Setelah mengikuti mentoring, menyatakan pernah mengalami pengalaman keberagaman yang diyakini datangnya dari Allah SWT.

### **SARAN**

Berikut ini penulisan memberikan saran-saran, sesuai dengan permasalahan yang ditemui penulis akan menjadi manfaat bagi Mahasiswa Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMS. Bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam supaya lebih giat dalam mempelajari ilmu keagamaan agar dapat menambah wawasan keagamaan dan dapat mengetahui fungsi dan hakikat yang terkandung dalam semua ibadah yang dilakukan dalam kehidupan kita.
  - a. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta supaya lebih tangguh dan tangguh dalam pengendalian diri terhadap pengaruh-pengaruh lingkungan yang kurang sesuai dengan ajaran Islam.
  - b. Untuk Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta hendaknya selalu tetap meningkatkan ibadah/ritual kepada Allah SWT. Sebab ibadah merupakan benteng diri

untuk menjalani kehidupan di dunia.

2. Bagi Mentoring Makultas Agama Islam

- a. Lebih meningkatkan toleransi antar agama (kelompok agama tertentu)
- b. Harus bisa menjaga ukhwa islamia di lingkungan UMS dan menjaga nama baik
- c. Kepada pementor fasilitas harus di utamakan seperti tikar dan Al-Quran

d. Harus bisa mengerti kepada mahasiswa yang kurang paham tentang agama.

e. Harus sabar dalam membimbing mahasiswa yang mengikuti mentoring karena tidak semuanya lulusan dari pondok jadi pengetahuan keagamaan masih minim

#### DAFTAR PUSTAKA

Agung Nugroho. 2005. *Sikap Siswa Terhadap Pendidikan Agama Islam Dankolerasinya Dengan Pengalaman Beragama Pada Siswa Kelas 2 SLTP Muhammadiyah 11 Nogosari Boyolali*. (Skripsi tidak dipublikasikan).

Ahyadi, Abdul Azis. 1991. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim*

*Pancasila*. Bandung: Sinar Baru.

Anas, Sujana. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.

Ancok, Suroso, Faud Nashori. 1994. *Psikologi Islam, Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Arifin. 1997. *Psikologi Dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1988. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Dayakisini, Tri dan Hudainiah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM PRESS.
- Djatnika, H. Rachmat. 1987. *Sistem etika islam*. Surabaya: Pustaka Islam.
- Doddy Afianto dan Mahasri. 2012. *Mentoring AI-Islam Dan Kemuhammadiyah*. Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar.
- Efendi, Masri Singarimbun Sofyan. 1989. *Metode Penelitian Surve*. Jakarta: LP 3ES.
- Hadi, Sutresno. 1981. *Statistik 11*. Yogyakarta: FP UGM.
- [http://Ipid.Ums.Ac.id/page\\_id=309/19:35/10-5-2013](http://Ipid.Ums.Ac.id/page_id=309/19:35/10-5-2013)
- Ismail Syaban. 2012. *Hubungan Pendidikan Baitul Arqom Perilaku Berpakian Islam Bagi Mshasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Balai Akasara.
- Marzuki. 1995. *Metode Riset*. Yogyakarta: BPFE.
- Nasikun. 1984. *Pokok-Pokok Agama Islam (Tijauan Selintas)*. Yogyakarta: Bina Usaha.
- Nasution, Harun. 2001. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Sudrajat, Ajat. 1995. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: (UPP) UNY
- Sumantri. 2000. *Buku Pegangan Kuliah Psikologi Agama*. Surakarta: FAI UMS.
- Thoules, Roberth H. 1992. *Pengantar Psiologi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Triyono. 2005. *Tingkat Keberagamaan Karyawan Rumaha Sakit Umum Islam Kustanti Surakarta*. (Skripsi tidak dipublikasikan).
- Walgito, bimo. 1994. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wahyu Iman. 2012. *Pengaruh Pendidikan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Terhadap Tingkat Keberagamaan Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Skripsi tidak dipublikasikan).